

## IMPLEMENTASI SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SDN 32 KOTA BENGKULU

**Amanda Putri Zauriya<sup>1\*</sup>, Yusnia<sup>2</sup>, Debi Heryanto<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bengkulu, Bengkulu

<sup>3</sup>Pendidikan Dasar, Universitas Bengkulu, Bengkulu

\*e-mail: [amandaputrizauryia@gmail.com](mailto:amandaputrizauryia@gmail.com)

### Abstrack:

*Character education with a focus on environmental awareness is an integral aspect in shaping the attitudes of students, particularly at the elementary school level. Through the implementation of programs such as "Clean Environment," "Class Duties," "School Garden Management," and "Greening Activities," schools strive to instill essential values of environmental care crucial for future generations. These programs are designed to enhance students' awareness regarding the importance of maintaining cleanliness and environmental sustainability. Regular activities provide students with opportunities to actively engage in preserving their surroundings, thereby fostering responsible character development. The methodology used in this research encompasses a qualitative descriptive approach, allowing for an in-depth description of social and educational phenomena. Observation, interviews, and documentation strategies contribute to a comprehensive data collection process and facilitate a meaningful analysis of the integration of character values in school activities. The findings demonstrate that the cultivation of environmental care among students at SDN 32 Kota Bengkulu is influenced by various factors, including the involvement of teachers and parents. Collaboration among these stakeholders is vital in creating a supportive learning environment, which will, in turn, optimize the character development of students. Challenges faced in implementing these programs, such as a lack of student awareness and the need for more effective educational interventions, indicate that collective efforts are necessary to strengthen a culture of environmental care within schools. Thus, reinforcing character education centered on environmental concern is a strategic step toward creating a generation that is more conscious of environmental issues and better prepared to face future challenges.*

**Keywords:** *Character, Environmental Awareness, Elementary School*

### Abstrak:

Pendidikan karakter dengan fokus pada kepedulian lingkungan merupakan aspek integral dalam pembentukan sikap siswa, khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Melalui implementasi program-program seperti "Bersih Lingkungan," "Piket Kelas," "Pengelolaan Taman Sekolah," dan "Kegiatan Penghijauan", sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan yang esensial bagi generasi mendatang. Seluruh program tersebut dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan mereka. Kegiatan rutin ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam menjaga lingkungan sekitar, serta membangun karakter yang bertanggung jawab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pendekatan deskriptif kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena sosial dan pendidikan dengan lebih mendalam. Observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadikan proses pengumpulan data lebih komprehensif, serta memungkinkan analisis yang lebih berarti terhadap implementasi nilai-nilai karakter dalam aktivitas sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan sikap peduli lingkungan di kalangan siswa SDN 32 Kota Bengkulu dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterlibatan guru dan orang tua. Kerja sama antara pihak-pihak tersebut sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang pada gilirannya akan mengoptimalkan pengembangan karakter siswa. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini, seperti kurangnya kesadaran siswa dan kebutuhan untuk intervensi pendidikan yang lebih efektif, menunjukkan bahwa upaya kolektif diperlukan untuk memperkuat budaya kepedulian lingkungan di sekolah. Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter yang berfokus pada kepedulian lingkungan adalah langkah strategis untuk menciptakan generasi yang lebih sadar akan isu-isu lingkungan dan lebih siap menghadapi tantangan yang ada di masa depan.

**Kata kunci:** Karakter, Peduli Lingkungan, Sekolah Dasar

Diterima: 1 Oktober 2025

Disetujui: 10 November 2025

Dipublikasi: 30 November 2025



© 2025 FKIP Universitas Terbuka  
This work is licensed under a CC-BY license

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter yang berfokus pada sikap peduli lingkungan merupakan kebutuhan mendesak dalam konteks pengembangan siswa di tingkat Sekolah Dasar, termasuk di SDN 32 Kota Bengkulu. Dalam menghadapi permasalahan lingkungan yang semakin kompleks, seperti pencemaran, pengelolaan limbah, dan perubahan iklim, pendidikan karakter yang menekankan kepedulian terhadap lingkungan bertujuan untuk membentuk individu yang bertanggung jawab dan menumbuhkan kesadaran kolektif di dalam masyarakat. (Purwanti, 2017), pendidikan karakter peduli lingkungan mencerminkan tindakan nyata individu dalam menjaga dan merestorasi lingkungan hidup sekitar mereka (Purwanti, 2017).

Pentingnya pendidikan lingkungan di sekolah dasar tercermin dari penelitian oleh (Mantopani et al., 2023), yang menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dilakukan melalui pengintegrasian dalam kurikulum dan program pengembangan diri (Mantopani et al., 2023). Hal ini didukung oleh (Munawar et al., 2019), yang mengemukakan bahwa pengetahuan yang memadai mengenai lingkungan sangat berkaitan dengan sikap siswa terhadap lingkungan (Munawar et al., 2019). Jika siswa memiliki pemahaman yang baik tentang isu-isu lingkungan, mereka lebih mampu mengembangkan sikap yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Munawar et al., 2019). Penggunaan media poster, seperti yang dijelaskan oleh (Annisa, 2023), juga dapat berfungsi meningkatkan rasa kepedulian lingkungan pada siswa (Annisa, 2023). Dalam pelatihan praktis, seperti pembuatan ecobricks untuk mengelola limbah, siswa diajak untuk terlibat langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan, sebagaimana yang dilakukan oleh Yasa dan Kumala (2022), memberikan pengalaman belajar yang signifikan (Yasa & Kumala, 2022).

Implementasi program-program seperti Adiwiyata, yang diangkat dalam penelitian oleh (Pahru et al., 2021), berperan penting dalam mendukung pengembangan karakter peduli lingkungan (Pahru et al., 2021). Program ini tidak hanya fokus pada aspek pendidikan formal tetapi juga mengintegrasikan budaya sekolah yang positif, termasuk perilaku sehari-hari, keteladanan guru, dan penghargaan bagi siswa yang menunjukkan perilaku peduli lingkungan (Pahru et al., 2021). Dengan demikian, budaya kepedulian lingkungan dapat terbangun melalui rutinitas di lingkungan sekolah. Misalnya, kegiatan piket kelas dan menanam pohon bersama di SDN 32 Kota Bengkulu dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan (Idrus & Novia, 2018).

Sikap peduli lingkungan dapat diperkuat melalui penguatan pola manajemen sekolah yang ramah lingkungan, yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa, guru, dan bahkan

komunitas luar seperti UPT Puskesmas (Budiantman & Kurnia, 2021). Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan karakter peduli lingkungan. Misalnya, dengan mendirikan taman sekolah yang memanfaatkan barang bekas, siswa belajar tentang pengelolaan sampah dan cara memanfaatkan sumber daya dengan bijak (Juita & Bili, 2024).

Siswa perlu diajarkan tentang tindakan konkret untuk memelihara lingkungan, seperti memilah sampah dan menjaga kebersihan. Dalam konteks ini, penelitian oleh Siskayanti dan Chastanti (2022) menunjukkan bahwa banyak siswa masih kurang memahami jenis-jenis sampah dan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Siskayanti & Chastanti, 2022). Ini menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan intervensi pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa di bidang ini.

Oleh karena itu, implementasi sikap peduli lingkungan pada siswa di SDN 32 Kota Bengkulu harus diintegrasikan ke dalam kurikulum secara holistik, melibatkan berbagai aktivitas yang memberikan pengalaman langsung. Upaya ini tidak hanya bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan tetapi juga menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan lingkungan di masa depan. Penekanan pada praktik langsung, pendidikan yang menyeluruh, dan dukungan dari berbagai pihak sangat membantu dalam menciptakan sikap peduli lingkungan yang mendalam di kalangan siswa.

Penguatan pendidikan karakter berbasis kepedulian lingkungan memerlukan kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, SDN 32 Kota Bengkulu tidak hanya berkontribusi pada pendidikan siswa tetapi juga untuk masa depan lingkungan yang lebih baik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan penguatan karakter religius dan peduli lingkungan di era digital pada siswa SDN 32 Kota Bengkulu. Pendekatan deskriptif dipilih karena sesuai untuk menggambarkan fenomena sosial dan pendidikan secara alami tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 32 Kota Bengkulu yang terlibat langsung dalam kegiatan pembiasaan karakter religius dan peduli lingkungan. Objek penelitian difokuskan pada bentuk kegiatan, strategi pelaksanaan, serta nilai-nilai karakter yang tampak dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan keagamaan dan kebersihan lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai implementasi nilai-nilai karakter, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti visual dan administratif seperti foto kegiatan dan program sekolah.

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994) yang mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode (Moleong, 2019) agar hasil penelitian dapat dipercaya dan menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 32 Kota Bengkulu, didapatkan informasi bahwa penguatan sikap peduli lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan rutin dan program sekolah. Program tersebut terdiri dari berbagai inisiatif seperti kegiatan bersih lingkungan, piket kelas, pengelolaan taman sekolah, dan kegiatan penghijauan, yang dilaksanakan secara terjadwal oleh siswa dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi program-program tersebut serta membandingkan dengan program pendidikan karakter lain yang relevan.

Dalam konteks pendidikan karakter, program "Bersih Lingkungan" adalah salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa sejak dini. Program ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan kegiatan rutin yang mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Saputra, 2022; Hariandi et al., 2023; Martha et al., 2020; Hanafiah et al., 2024; Hermawan & Mahmudah, 2023). Penelitian oleh Nofianti menemukan bahwa pendidikan karakter terintegrasi dalam semua aspek pembelajaran dan kegiatan sekolah, yang juga dapat dilihat dalam program bersih lingkungan ini, di mana aktivitas ini berfungsi tidak hanya untuk membersihkan lingkungan, tetapi juga untuk mendidik siswa tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan (nofianti, 2023).

Selanjutnya, kegiatan "Piket Kelas" memberikan siswa tanggung jawab langsung terhadap kebersihan ruang kelas mereka. Kegiatan ini mirip dengan pendekatan yang digunakan dalam program Adiwiyata, sebuah inisiatif pemerintah untuk mendorong kesadaran lingkungan di sekolah melalui penanaman nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari siswa (Wardani, 2020). Sesuai dengan penelitian oleh Dewi et al., penerapan kedisiplinan dalam piket kelas dapat meningkatkan karakter disiplin sekaligus mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan (Dewi et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini mampu meningkatkan karakter disiplin siswa dan mengembangkan rasa tanggung jawab mereka terhadap kebersihan (Dafitri et al., 2022; Marjohan & Afniyanti, 2018; Elvania, 2023).

Pengelolaan taman sekolah dan kegiatan penghijauan memiliki dampak positif yang serupa. Kegiatan ini tidak hanya merawat lingkungan fisik sekitar sekolah, tetapi juga mengajarkan siswa pentingnya keberlanjutan ekosistem. Sebuah studi menunjukkan bahwa pembelajaran di luar ruangan, termasuk pengelolaan taman, dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isu-isu lingkungan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap alam (Ludiya, 2024). Hal ini sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yang

mengemukakan bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga di lingkungan sekitar (Muhammad et al., 2022).

Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar tidak hanya secara konseptual tetapi juga praktikal tentang kepedulian lingkungan. **Gambar 1** berikut memperlihatkan kegiatan *Piket Kelas* yang dilakukan secara rutin oleh siswa SDN 32 Kota Bengkulu bersama guru. Terlihat keterlibatan aktif siswa dalam menjaga kebersihan ruang kelas dan area sekolah.



(Gambar 1. Dokumentasi kegiatan *Piket Kelas* di SDN 32 Kota Bengkulu)

Sementara itu, **Gambar 2** menunjukkan aktivitas siswa dalam *pengelolaan taman sekolah* dan *kegiatan penghijauan*. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan rasa cinta terhadap alam dan melatih tanggung jawab siswa terhadap kelestarian lingkungan sekolah.



(Gambar 2. Dokumentasi kegiatan *Pengelolaan Taman Sekolah* dan *Penghijauan* di SDN 32 Kota Bengkulu)

Lebih lanjut, pengelolaan taman sekolah dan kegiatan penghijauan adalah langkah strategis yang memberikan siswa pengalaman langsung tentang pentingnya keberlanjutan ekosistem (Aisyah et al., 2023; Razak et al., 2023; Winarni, 2025; Yusnia, 2025a). Melalui aktivitas ini, siswa tidak hanya belajar tentang lingkungan, tetapi juga terlibat secara langsung dalam upaya pelestarian (Rusmawan, 2017; Elvania, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa kerjasama antara siswa, guru, dan orang tua dalam program

lingkungan memperkuat pemahaman dan sikap positif terhadap isu-isu lingkungan (Nugroho & Muhroji, 2022; Rose et al., 2023).

Dalam perbandingan dengan program Adiwiyata, kedua program tersebut—yaitu pengelolaan taman dan penghijauan—dapat dilihat sebagai langkah nyata dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang lingkungan tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap perawatan lingkungan itu sendiri (Darmansyah & Susanti, 2023; Yusnia, 2025b). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kerjasama antara siswa, guru, dan bahkan orang tua dalam kegiatan lingkungan dapat memperkuat pemahaman dan sikap positif siswa terhadap kepedulian lingkungan (Irhamna & Purnama, 2022). Misalnya, upaya bersama dalam menanam pohon atau merawat taman dapat melibatkan seluruh anggota komunitas sekolah, yang memperluas pengaruh kegiatan ini di luar kakak dan adik kelas mereka.

Namun, tantangan dalam menerapkan program-program ini tidak bisa diabaikan. Seperti yang diungkap oleh Muhammad et al., salah satu hambatan yang sering dihadapi adalah kurangnya kesadaran dan kebiasaan bersih siswa, yang perlu diatasi melalui penguatan pendidikan karakter di sekolah (Ni'mawati et al., 2020). Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam menjembatani pengembangan karakter siswa, apalagi di era pasca-pandemi di mana kebiasaan baik harus terus dipromosikan dan diinternalisasi di rumah (Agusta & Astuti, 2022). Selain itu, program-program ini juga membutuhkan dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk kebijakan yang mendukung pendidikan karakter sebagai bagian integral dari kurikulum (Saputra, 2023).

Secara keseluruhan, penguatan sikap peduli lingkungan di SDN 32 Kota Bengkulu melalui kegiatan seperti "Bersih Lingkungan", "Piket Kelas", "Pengelolaan Taman Sekolah", dan "Kegiatan Penghijauan" adalah langkah yang relevan dan strategis dalam membentuk karakter siswa. Hal ini sejalan dengan tren nasional dalam pendidikan karakter yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai lingkungan dalam kegiatan sekolah (Sulistyanto et al., 2020; Amelia & Dafit, 2023; Halida et al., 2023). Melalui upaya terus-menerus dan kerjasama yang baik antara keluarga, sekolah, dan masyarakat, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang peduli terhadap lingkungan di masa depan (Hariandi et al., 2023; Azmi & Elfayetti, 2017).

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai penguatan sikap peduli lingkungan di SDN 32 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan, seperti "Bersih Lingkungan", "Piket Kelas", "Pengelolaan Taman Sekolah", dan "Kegiatan Penghijauan", berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Kegiatan rutin ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan sekitar mereka. Implementasi program ini sejalan dengan temuan bahwa pendidikan

karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan, sehingga siswa belajar nilai-nilai pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan sejak dini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa SDN 32 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, M. and Astuti, T. (2022). Peran orang tua dalam pendidikan karakter anak selama pembelajaran jarak jauh di sma n 3 semarang. *SOLIDARITY*, 11(1), 115-126. <https://doi.org/10.15294/solidarity.v11i1.58806>
- Aisyah, E., Djoehaeni, H., & Listiana, A. (2023). Pengembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini melalui implementasi project based learning. *Aulad Journal on Early Childhood*, 6(2), 205-212. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.501>
- Amelia, N. and Dafit, F. (2023). Strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 142-149. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Annisa, L. (2023). Penerapan penerapan media poster pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan pada siswa kelas vi mi rayya kota jambi. *Primary Education Journal (Pej)*, 7(1), 1-8. <https://doi.org/10.30631/pej.v7i1.104>
- Azmi & Elfayetti, (2017). Ecoliteracy dalam konteks pendidikan ips. *Sosio Didaktika Social Science Education Journal*, 4(2), 39-50. <https://doi.org/10.15408/sd.v4i2.7990>
- Azmi, F. and Elfayetti, E. (2017). Analisis sikap peduli lingkungan siswa melalui program adiwiyata di sma negeri 1 medan. *Jurnal Geografi*, 9(2), 125-132. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i2.6901>
- Budiatman, I. and Kurnia, D. (2021). Pola manajemen dalam membangun sekolah ramah lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1427-1434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.940>
- Dafitri, R., Hasrul, H., Rafni, A., & Bakhtiar, Y. (2022). Implementasi program merdeka belajar melalui profil pelajar pancasila di smkn 1 sijunjung. *Journal of Education Cultural and Politics*, 2(2), 175-184. <https://doi.org/10.24036/jecco.v2i2.65>
- Darmansyah, A. and Susanti, A. (2023). Strategi implementasi adiwiyata di sdn 1 kota bengkulu melalui kegiatan gotong royong. *Sangkalemo the Elementary School*

- Teacher Education Journal*, 2(2), 1-13.  
<https://doi.org/10.37304/sangkalemo.v2i2.10370>
- Dewi, L., Iswahyudi, D., & Wadu, L. (2023). Pembentukan nilai karakter dalam pembelajaran dalam jaringan sebagai penunjang karakter disiplin di sekolah dasar. *Sistem-Among*, 3(2), 66-72. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i2.1792>
- Elvania, N. (2023). Peningkatan perilaku peduli lingkungan di sdn sitiaji melalui pembelajaran pemanfaatan limbah organik dan anorganik. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 145-156.  
<https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i03.127>
- Halida, H., Yuniarni, D., Astuti, I., Putri, A., Sanulita, H., & Windaniati, W. (2023). Permainan my city cleaning waste recycle untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1961-1972. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4325>
- Hanafiah, H., Malik, A., Nursyam, A., Mokay, M., & Smas, M. (2024). Pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar: analisis peran guru dan kurikulum. *Academy of Education Journal*, 15(1), 939-947. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2340>
- Hariandi, A., Dwitama, D., Rahman, N., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155-10161.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Hermawan, I. and Mahmudah, F. (2023). Implementasi program sekolah adiwiyata dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa di sd muhammadiyah nitikan. *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, 11(1), 34-44.  
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9254>
- Idrus, A. and Novia, Y. (2018). Pelaksanaan nilai peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 203-219.  
<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6757>
- Irhamna, I. and Purnama, S. (2022). Peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter anak usia dini di paud nurul ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68-77. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.46688>
- Juita, A. and Bili, A. (2024). Pendampingan kegiatan kepedulian lingkungan dengan melakukan kegiatan penghijauan di sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3292-3296. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.713>

- Ludiya, L. (2024). Pentingnya membangun kesadaran lingkungan melalui pembelajaran pkn di sekolah dasar guna membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. *pgsd*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.529>
- Mantopani, I., Muhajir, M., & Azis, A. (2023). Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Judikdas Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 191-198. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.931>
- Marjohan, M. and Afniyanti, R. (2018). Penerapan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan di kelas tinggi sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 111-126. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6767>
- Martha, M., Akbar, S., & Mahanani, P. (2020). Pembelajaran pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di sdn bunulrejo 2 kota malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 84-102. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14427>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, D., Susandi, A., Badar, S., & Oktavianingrum, L. (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini menurut kihajar dewantara dan maria montessori. *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(1), 63-79. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i1.188>
- Munawar, S., Heryanti, E., & Miarsyah, M. (2019). Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kesadaran lingkungan pada siswa sekolah adiwiyata. *Lensa (Lentera Sains) Jurnal Pendidikan Ipa*, 9(1), 22-29. <https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.58>
- Ni'mawati, N., Handayani, F., & Hasanah, A. (2020). Model pengelolaan pendidikan karakter di sekolah pada masa pandemi. *Fastabiq Jurnal Studi Islam*, 1(2), 145-156. <https://doi.org/10.47281/fas.v1i2.26>
- nofianti, m. (2023). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar.. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qhkct>
- Nugroho, D. and Muhroji, M. (2022). Budaya sekolah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6301-6306. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3233>
- Pahru, S., Akbar, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan program adiwiyata dalam mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan. *Jurnal Pendidikan Teori*

- Penelitian Dan Pengembangan*, 6(1), 119.  
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14405>
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Siskayanti, J. and Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508-1516.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Razak, F., Alimuddin, H., & Abdullah, A. (2023). Konsep pembelajaran steam di masa depan menuju ruang pembelajaran 'mixed reality'. *Jurnal PELITA*, 3(2), 114-129.  
<https://doi.org/10.54065/pelita.3.2.2023.385>
- Rose, A., Sumarmi, S., & Marlina, M. (2023). Efektivitas model project based learning dengan pembelajaran outdoor dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik pada materi mitigasi bencana alam. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(5), 452-460.  
<https://doi.org/10.17977/um063v3i5p452-460>
- Saputra, H. (2022). Model pembentukan karakter disiplin pada peserta didik sekolah dasar aisyiyah kalianda lampung selatan. *Jurnal Didika Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 18-29. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i1.5671>
- Saputra, M. (2023). Jejak sejarah program adiwiyata di indonesia (2006-2022): dampak dan keterkaitannya dengan agenda global tujuan pembangunan berkelanjutan (sdgs). *Sejarah Dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya*, 17(2), 232. <https://doi.org/10.17977/um020v17i22023p232-245>
- Setiawan, T. (2021). Analisis kemampuan guru dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa kelas iii sekolah dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 91.  
<https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.2148>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, H., Syafira, I., Isnaini, A., Prasetyo, F., Qolby, W., Pramita, E., ... & Khusain, R. (2020). Pembiasaan pengelolaan sampah sebagai strategi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa mi muhammadiyah cekel, karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10768>

- Wardani, D. (2020). Analisis implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60-73. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>
- Winarni, E. W., Muktadir, A., Yusnia, Y., Liani, G. A., Heryanto, D., & Wulandari, D. (2025). The Assessment Instruments of Social and Environment Literacy in Science Learning for Elementary School. *KnE Social Sciences*.
- Yasa, A. and Kumala, F. (2022). Pelatihan pembuatan ecobricks pada siswa sd untuk melatih sikap peduli dan cinta lingkungan. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 5325-5330. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i6.3686>
- Yusnia, Y., Noperman, F., Agung, A., Heryanto, D., Rokhan, S. M., & Fitriani, D. Analisis Kebutuhan Pengembangan E-LKPD IPAS Konten Kearifan Lokal Pesisir Bengkulu Berbasis Deep Learning Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa SD. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 8, No. 2).
- Yusnia, Y., Rizki, N., Tarmizi, P., & Heryanto, D. Hubungan Program Adiwiyata dengan Literasi Lingkungan Siswa di SDN 02 Kota Bengkulu. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 8, No. 3, pp. 2138-2144).